

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN POLA ASUH DENGAN
KEJADIAN STUNTING**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana
kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

KARIN JESSICA DIMARA

41190351

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karin Jessica Dimara
NIM : 41190351
Program studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN POLA ASUH DENGAN
KEJADIAN STUNTING”**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 25 Juni 2024

Yang menyatakan



(Karin Jessica Dimara)

NIM.41190351

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul:

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN POLA ASUH DENGAN KEJADIAN STUNTING

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

KARIN JESSICA DIMARA

41190351

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA**

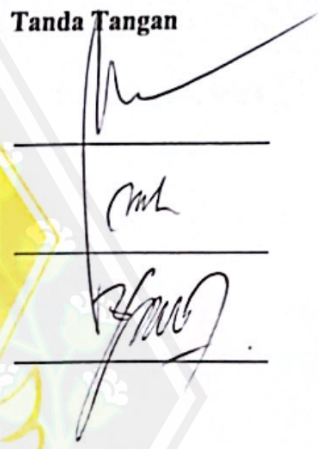
Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada 11 Oktober 2023

Nama Dosen

1. Dr. dr. Fx Wikan Indrarto, Sp. A :
(Dosen Pembimbing 1)
2. dr. Yustina Nuke Ardiyan, M.Biomed :
(Dosen Pembimbing 2)
3. dr. Saverina Nungky Dian Hapsari, MHPE :
(Dosen Penguji)

Tanda Tangan



Yogyakarta, 11 Oktober 2023

Disahkan Oleh:

Dekan

Wakil Dekan I Bidang Akademik



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D



dr. Christiane Marlene Sooai, M.Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN POLA ASUH DENGAN KEJADIAN STUNTING

Yang saya kerjakan untuk menjadi Sarjana pada Progran Studi Pendidikn Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 11 Oktober 2023



KARIN JESSICA DIMARA

41190351

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karin Jessica Dimara
NIM : 41190351
Program studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN POLA ASUH DENGAN KEJADIAN STUNTING”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 25 Juni 2024

Yang menyatakan



(Karin Jessica Dimara)

NIM.41190351

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, hikmat, dan kasih karunia-Nya yang memperbolehkan penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pola Asuh Dengan Kejadian Stunting”. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penelitian ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dari beberapa pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, mendukung, dan mengarahkan penulis mulai dari awal hingga penyusunan skripsi ini dinyatakan selesai, yaitu :

1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
2. dr. Christine Marlene Sooai, M. Biomed selaku Wakil Dekan I bidang Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
3. Dr. dr. Fx Wikan Indrarto, Sp. A selaku dosen pembimbing I atas segala waktu, tenaga, bimbingan, arahan, solusi, dan kesabarannya dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
4. dr. Yustina Nuke Ardiyan, M. Biomed selaku dosen pembimbing II atas segala waktu, tenaga, bimbingan, arahan, solusi, dan kesabarannya dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
5. dr. Saverina Nungky Dian Hapsari, MHPE selaku dosen penguji yang bersedia memberikan kritik dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini sehingga dapat tersusun dengan lebih baik.
6. dr. Mitra Andini Sigilope, MPH dan Dr. drg. MM Suryani Hutomo, M.D.Sc selaku dosen penilai Kelayakan Etik Penelitian yang telah memberikan izin penelitian sehingga penelitian dapat berjalan.
7. Kepala Puskesmas Pundong yang telah mengizinkan penelitian ini berlangsung di wilayah kerja setempat, dan Ibu Dwi Utami, Ibu

Margiyaya, serta Ibu Yayu Nurjanah selaku KPM di Kalurahan Seloharjo, Srihardono, dan Panjangrejo, juga segenap kader wilayah setempat yang telah banyak membantu dalam proses pengambilan data di wilayah kerja Puskesmas Pundong.

8. Mami Sri Nuryani dan Papi Isak Dimara selaku orang tua dari penulis yang telah memberi dukungan baik semangat, doa, finansial, dan kasih sayangnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan karya tulis ilmiah ini dengan baik.
9. Kakak Kevin Dimara dan adik Kieron Dimara selaku saudara kandung yang telah memberikan semangat, dukungan, dan doa dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah.
10. Faiyana Nurul Arrifqi selaku teman terdekat penulis yang selalu meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah, memberi dukungan, semangat, dan doa selama proses penelitian dan menyelesaikan karya tulis ilmiah.
11. Fenia Anggita Kartikasari, Linda Melani Kurnianingrum, Amelina Damayanti, dan Marsha Nadira selaku teman baik penulis yang selalu meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, dukungan, dan doa selama menyelesaikan karya tulis ilmiah.
12. Tesalonika Maharany Manalu dan Annisa Andriana Devi selaku teman komunitas penulis yang selalu menjadi tempat pertama untuk berkeluh kesah, memberikan semangat, dukungan, dan doa selama proses penyusunan karya tulis ilmiah.
13. Rekan – rekan dari “*cupsie*” Aliza, Aul, Dhefa, Dina, Ervi, Lala, Uwi, dan Yaya yang selalu memberi hiburan dengan ceria di group sehingga dapat membantu penulis menyusun karya tulis ilmiah dengan baik.
14. Rekan – rekan dari “Geng Kapak” dan “Kapak Mini” yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa dalam penyusunan karya tulis ilmiah.

15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus dan ikhlas dalam memberikan doa, dukungan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik.

Kiranya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, sejawat, dan ilmu kedokteran. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini sehingga kritik dan saran yang diberikan oleh pembaca akan penulis terima dalam membangun karya tulis ilmiah ini yang lebih baik lagi.



Yogyakarta, 11 Oktober 2023

Karin Jessica Dimara

41190351

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Stunting merupakan sebuah kegagalan pertumbuhan pada anak yang disebabkan oleh kekurangan gizi dalam waktu yang lama. Hal ini menyebabkan anak akan memiliki perawakan tubuh yang lebih pendek jika dibandingkan dengan anak normal di usianya. Kejadian tersebut masih menjadi perhatian lebih karena masih banyak terjadi di dunia maupun di Asia, khususnya Indonesia. Anak dapat dikatakan stunting jika tinggi badan berada pada minus dua dibawah standar deviasi ($<-2SD$). Kegagalan dalam pertumbuhan tersebut tidak hanya pada tinggi badan, tetapi pada perkembangan otak juga. Oleh karena itu, anak dengan stunting dapat memiliki proses berpikir yang lambat (Kemenkes RI, 2018).

Penurunan stunting menjadi fokus utama pemerintah Indonesia agar angka kejadiannya juga semakin menurun. Sebagaimana yang disampaikan *World Health Organization* (WHO) bahwa tahun 2025 dijadikan tahun target nutrisi global dengan mengurangi jumlah balita stunting sebesar 40% (WHO, 2014). Untuk membantu mewujudkan target tersebut pemerintah Indonesia, khususnya pemerintah Kabupaten Bantul, juga ambil andil dalam kegiatan penurunan angka kejadian stunting pada anak (Keputusan Bupati Bantul, 2021).

Berdasarkan data Pemantauan Status Gizi (PSG) stunting memiliki prevalensi tertinggi dibandingkan dengan permasalahan gizi lainnya seperti gizi kurang, kurus, dan gemuk. Presentasi balita stunting nasional tahun 2015 yaitu 29%, di tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 27,5%, di tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 29,6%, dan terus meningkat di tahun 2018 menjadi 30,8% (Sudikno et al., 2019). Berdasarkan profil dinas kesehatan Kota Yogyakarta diketahui prevalensi balita stunting sempat mengalami penurunan pada tahun 2017 yaitu 14,17% berubah menjadi 12,83% pada tahun 2018, di tahun 2019 terus mengalami penurunan yaitu 11,31%, pada tahun 2020 terjadi peningkatan yaitu menjadi 14,36% dan kembali menurun di tahun 2021 yaitu 12,88% (Dinkes, 2022). Sebaran kejadian stunting di DIY pada tahun 2017 diketahui yang paling tinggi terjadi adalah Kabupaten Gunungkidul (25,9%), diikuti oleh Kulonprogo (23,6%), Kota Yogyakarta (23%), Bantul (22,9%), dan Sleman (10,6%) (Suryati et al., 2020).

Periode usia balita merupakan masa yang penting terkait pertumbuhan dan perkembangan manusia, karena masa ini merupakan periode emas dan kritis dalam tumbuh kembang anak. Anak usia 1 – 3 tahun disebut sebagai konsumen pasif karena mereka hanya akan menerima makanan dari yang disediakan ibunya. Oleh sebab itu, pada masa ini sangat perlu diperhatikan jumlah makanan yang cukup besar dengan memperhatikan pola makan dan frekuensi pemberian (Akbar et al., 2020). Pertumbuhan yang dapat terjadi adalah penambahan tinggi badan, berat

badan, dan perkembangan yang dapat terjadi adalah motorik, sensorik, termasuk kognitif (Kemenkes RI, 2018).

Tingkat pendidikan ibu yang rendah akan kurang memberikan stimulasi kepada anak dibandingkan dengan yang tingkat pendidikannya lebih tinggi (Ariani & Yosoprawoto, 2013). Tingkat pendidikan ibu akan berpengaruh juga terhadap pola asuh kepada anaknya. Hal ini berkaitan dengan mudah atau tidaknya seorang ibu dalam menerima informasi, sehingga pada ibu dengan pendidikan yang tinggi akan lebih mudah mendapatkan informasi dari berbagai sumber. Pada ibu yang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah akan sulit menerima informasi yang berkaitan dengan gizi balita (Olsa et al., 2018). Semakin tinggi tingkat pendidikan pada ibu maka akan semakin tinggi pula pengetahuannya terkait pemilihan asupan gizi yang harus diberikan kepada anaknya (Sutarto et al., 2020).

Dari hasil penelitian Suryati, dkk (2020) di Kecamatan Pundong dari sampel 90 balita diketahui bahwa 60 diantaranya ibu memiliki pendidikan yang dikategorikan rendah. Kejadian stunting dapat terus meningkat jika faktor tingkat pendidikan ibu dan pola asuh tidak diperhatikan dengan baik. Dari penelitian yang sudah ada sebelumnya hanya didapatkan data karakteristik demografi dengan penjelasan berupa kalimat deskriptif, belum ditampilkan hubungan antara faktor demografi dengan kejadian stunting. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang hubungan tingkat pendidikan ibu dan pola asuh dengan kejadian stunting di posyandu wilayah

kerja Puskesmas Pundong, Kabupaten Bantul. Meskipun prevalensi kejadian stunting menurut data yang ada lebih besar di Gunung Kidul dan Kulon Progo, tetapi lokasi tersebut merupakan lokasi yang sulit untuk dijangkau oleh peneliti sehingga peneliti memilih wilayah kerja Puskesmas Pundong, Kabupaten Bantul sebagai tempat penelitian. Pertimbangan lainnya adalah terkait jumlah fasilitas kesehatan di Kapanewon Pundong yang hanya tersedia satu yaitu Puskesmas Pundong. Dilihat juga dari kondisi geografis beberapa desa yang beragam dibandingkan kondisi geografis Kota Yogyakarta dan jumlah fasilitas kesehatan yang ada di wilayah tersebut, terlebih lagi terdapat beberapa rumah sakit besar di wilayah Kota Yogyakarta. Peneliti mempertimbangkannya terkait jumlah balita yang dapat terdata dengan baik atau tidak apabila dengan kondisi seperti di wilayah kerja Puskesmas Pundong.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut perumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada hubungan tingkat pendidikan ibu dan pola asuh dengan kejadian stunting.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi hubungan tingkat pendidikan dan pola asuh dengan kejadian stunting pada anak usia 6 – 59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pundong, Kabupaten Bantul.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a) Mengidentifikasi gambaran kejadian stunting pada balita usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pundong.
- b) Mengetahui hubungan tingkat pendidikan ibu dengan kejadian stunting.
- c) Mengetahui hubungan pola asuh ibu dengan kejadian stunting.
- d) Mengetahui faktor lainnya terhadap kejadian stunting.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan literasi dan diharapkan mampu memajukan edukasi pada pelayanan kesehatan terkait program-program yang berhubungan dengan pencegahan stunting.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan tambahan informasi bagi Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, dan Puskesmas

setempat guna meningkatkan pelayanan dan program-program yang berhubungan dengan penanganan stunting.

b. Bagi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi terkait hubungan tingkat pendidikan ibu dan pola asuh dengan kejadian stunting pada anak usia 6 – 59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pundong, Kabupaten Bantul.

c. Bagi Orangtua

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi dan bahan literasi terkait hubungan tingkat pendidikan ibu dan pola asuh dengan kejadian stunting pada anak usia 6 – 59 bulan.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

Nama, Tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
Nurmalasari, Yesi, et al., 2020	Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Anak Usia 6 – 59 Bulan	Penelitian analitik observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Terdapat hubungan antara tingkat Pendidikan ibu (p= 0,000), (OR= 3,313) dan pendapatan keluarga (p= 0,000), (OR= 5,132) terhadap kejadian stunting pada anak usia 6-59 bulan di Desa Mataram Ilir Kecamatan Seputih	Lokasi penelitian, variabel penelitian, waktu penelitian

Suryati, et al., 2020	Gambaran Balita Stunting Berdasarkan Karakteristik Demografi Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Pundong, Bantul, Yogyakarta	Penelitian non eksperimental dengan pendekatan deskriptif observasional.	Surabaya Tahun 2019. Terdapat beberapa factor demografi orangtua yang berperan dalam kejadian stunting pada anak diantaranya, umur ibu, tingkat pendidikan ibu, jumlah anggota keluarga, status pekerjaan, dan pendapatan keluarga.	Variable penelitian, dan waktu penelitian.
Mentari, Trinita Septi., 2020	Pola Asuh Balita <i>Stunting</i> Usia 24-59 Bulan	Penelitian dengan survey analitik dengan menggunakan rancangan <i>cross sectional</i> .	Terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, umur, pekerjaan, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan keluarga, dan dukungan keluarga terhadap pola asuh balita stunting. Tidak ada hubungan antara akses pelayanan kesehatan dengan pola asuh balita stunting.	Lokasi penelitian, variable penelitian, dan waktu penelitian

Adapun perbedaan dengan penelitian – penelitian sebelumnya terletak pada lokasi penelitian, waktu penelitian, variabel penelitian, dan metode penelitian yang

digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara tingkat pendidikan ibu dan pola asuh dengan kejadian stunting dan merupakan penelitian analitik observasional dengan metode *cross-sectional study*.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tingkat pendidikan ibu yang rendah memiliki hubungan dengan kejadian stunting pada balita.
2. Tidak ada hubungan antara pola asuh dengan kejadian stunting pada balita.
3. Faktor lain yang diteliti yaitu jumlah anggota keluarga, penghasilan orangtua, pemberian makanan, pemberian ASI eksklusif, riwayat penyakit infeksi, dan lingkungan tidak memiliki hubungan dengan kejadian stunting.

5.2 Saran

1. Bagi ibu dengan balita stunting dapat lebih memperhatikan kecukupan gizi anak dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Informasi tentang stunting dapat diakses dengan mudah di internet maupun media sosial. Dukungan dari keluarga juga dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kebutuhan gizi anak. Dengan adanya dukungan dan fasilitas yang dimanfaatkan diharapkan dapat menekan dan mencegah kejadian stunting.
2. Bagi peneliti berikutnya apabila hendak menggunakan kuisisioner untuk pola asuh dapat dipertimbangkan untuk menyusun pertanyaan yang lebih spesifik dan mengerucut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Z. F., & Nurdin, S. S. I. (2019). Faktor lingkungan dan perilaku orang tua pada balita stunting di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Umum Dan Kesehatan Aisyiyah*, 4(2), 87–96. <https://journal.polita.ac.id/index.php/jakiyah/article/view/36>
- Akbar, Fredy, Hamsah, I. A., Darmiati, D., & Mirnawati, M. (2020). Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita di Posyandu. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 1003–1008. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.441>
- Amanda, Adolina, N., & Adhyatma, A. A. (2023). Hubungan Pola Pemberian Makan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Botania. *Jurnal Promotif Preventif*, 6(3), 486–493.
- Anindita, P. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu, Pendapatan Keluarga, Kecukupan Protein & Zinc Dengan Stunting (Pendek) Pada Balita Usia 6-35 Bulan Di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 617–626. <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Ariani, A., & Yosoprawoto, M. (2013). Usia Anak dan Pendidikan Ibu sebagai Faktor Risiko Gangguan Perkembangan Anak. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 27(2), 118–121. <https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2012.027.02.13>
- Ariati, L. I. P. (2019). Faktor-Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 23-59 Bulan. *OKSITOSIN : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 6(1), 28–37. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v6i1.341>
- Asrianti, T., Afifah, N., Muliyan, D., & Risva. (2019). Tingkat Pendapatan, Metode Pengasuhan, Riwayat Penyakit Infeksi dan Risiko Kejadian Stunting pada Balita di Kota Samarinda. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 2(1), 1–8. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jnik/article/view/6503>
- Azizah, S. N., Kusyani, A., & Nurjanah, S. (2022). PENGARUH JUMLAH ANGGOTA KELUARGA DAN PENGETAHUAN GIZI IBU TERHADAP KEJADIAN BGM PADA BALITA USIA 0-5 TAHUN. *Jurnal Insan Cendekia*, 9(2), 130–139. <https://doi.org/10.35874/jic.v9i2.962>
- Dakhi, A. (2019). Hubungan Pendapatan Keluarga, Pendidikan, dan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Kejadian Stunting pada Anak Umur 6-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Makmur Binjai Utara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, VIII, 3–77. <http://repo.poltekkes-medan.ac.id/jspui/handle/123456789/1081>
- Dinkes. (2022). Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2022. *Jurnal Kajian Ilmu Administrasi Negara*, 107(38), 39. <https://journal.uny.ac.id/index.php/natapraja/article/view/12619>
- Husna, A., & Farisni, T. N. (2022). Hubungan Asi Eksklusif Dengan Stunting Pada Anak Balita Di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Biology Education*, 10(1), 33–43. <https://doi.org/10.32672/jbe.v10i1.4122>
- Hutabarat, G. A. (2021). Hubungan Pengetahuan, Pendidikan, Dan Pola Asuh Pemberian Makan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 36-59 Bulan Di Puskesmas Sigompul. UNIVERSITAS JAMBI.
- Kemenkes RI. (2018). Buletin Stunting. *Kementerian Kesehatan RI*, 301(5), 1163–

1178.

- Kemendes RI. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. *Kemendes RI*, 8(75), 147–154.
<https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0926641020300001>
- Keputusan Bupati Bantul. (2021). Keputusan Bupati Bantul Tentang Desa Lokus Prioritas Penanggulangan Stunting di Kabupaten Bantul. *Nomor 112 Tahun 2021*, 1, 25.
- Laili, A. N. (2019). Pengaruh Sanitasi Di Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Kebidanan*, 8(1), 28–32.
<https://doi.org/10.47560/keb.v8i1.192>
- Mia, H., Sukmawati, S., & Abidin, U. wusqa A. (2021). Hubungan Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Kurma. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 3(2), 494.
<https://doi.org/10.35329/jp.v3i2.2553>
- Ni'mah, C., & Muniroh, L. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan Dan Pola Asuh Ibu Dengan Wasting Dan Stunting Pada Balita Keluarga Miskin. *Media Gizi Indonesia*, 10(1), 84–90.
<https://www.neliti.com/id/publications/149449/>
- Noorhasanah, E., & Tauhidah, N. I. (2021). Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting Anak Usia 12-59 Bulan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 4(1), 37–42. <https://doi.org/10.32584/jika.v4i1.959>
- Novayanti, L. H., Armini, N. W., & Mauliku, J. (2021). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Umur 12-59 Bulan di Puskesmas Banjar I Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 9(2), 132–139. <https://doi.org/10.33992/jik.v9i2.1413>
- Nurmalasari, Y., Anggunan, A., & Febriany, T. W. (2020). Hubungan Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan Di Desa Mataram Ilir Kecamatan Seputih Sur. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(2), 205–211.
<https://doi.org/10.33024/jkm.v6i2.2409>
- Olsa, E. D., Sulastri, D., & Anas, E. (2018). Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 523.
<https://doi.org/10.25077/jka.v6i3.733>
- Pangkong, M., Rattu, A. J. M., & Malonda, Nancy, S. H. (2017). Hubungan Antara Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 13-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sonder. *Kesmas*, 6(3), 1–8.
- Prabowo, E. W., Ishartono, I., & S., M. B. (2016). Pola Asuh Anak Oleh Ibu Usia Dini. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2).
<https://doi.org/10.24198/jppm.v3i2.13646>
- Pramithasari, I. D., & Sefrina, A. (2022). Karakteristik Keluarga dan Praktek

- Pengasuhan Orang Tua Dengan Kejadian Stunting. *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1), 168. <https://doi.org/10.33757/jik.v6i1.512>
- Priyono, D. I. P., Sulistiyani, & Leersia, Y. R. (2015). Determinan Kejadian Stunting pada Anak Balita Usia 12-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Randuagung Kabupaten Lumajang (Determinants of Stunting among Children Aged 12-36 Months in Community Health Center of Randuagung, Lumajang Distric). *Jurnal Pustaka Kesehatan*, 3(2), 349.
- Purnamasari, D. U., Dardjito, E., & Kusnandar. (2016). HUBUNGAN JUMLAH ANGGOTA KELUARGA, PENGETAHUAN GIZI IBU DAN TINGKAT KONSUMSI ENERGI DENGAN STATUS GIZI ANAK SEKOLAH DASAR. *Jurnal Kesmas Indonesia*, 8(2), 49–56.
- Qolbiyah, F. N., Yudia, R. C. P., & Aminyoto, M. (2021). Hubungan Praktik Pemberian Makanan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(6), 853–863. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i6.901>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Sampe, A., Toban, R. C., & Madi, M. A. (2022). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita. *Maternal & Neonatal Health Journal*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.37010/mnhj.v3i1.498>
- Subroto, T., Novikasari, L., & Setiawati, S. (2021). Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-59 Bulan. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(2), 200–206. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i2.4140>
- Sudikno, Irawan, I. R., Setyawati, B., Sari, Y. D., Wiryawan, Y., Puspitasari, D. S., Widodo, Y., Ahmadi, F., Rachmawati, R., Amaliah, N., Arfines, P. P., Rosha, B. C., Pambudi, J., Aditianti, Julianti, E. D., & Safitri, A. (2019). Laporan Akhir Penelitian Status Gizi Balita Tahun 2019. *Kemenkes RI*, 1–150. <https://cegahstunting.id/unduh/publikasi-data/>
- Suryati, S., Supriyadi, S., & Oktavianto, E. (2020). Gambaran Balita Stunting Berdasarkan Karakteristik Demografi Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Pundong Bantul Yogyakarta. *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 15(1), 17. <https://doi.org/10.35842/mr.v15i1.256>
- Susanti, S. (2014). Meningkatkan Efektivitas Pendidikan Nonformal Dalam Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Jurnal Handayani*, 1(2), 9–19.
- Sutarto, S., Azqinar, T. C., Himayani, R., & Wardoyo, W. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Way Urang Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Dunia Kesmas*, 9(2), 256–263. <https://doi.org/10.33024/jdk.v9i2.2380>
- Tim Indonesiabaik. (2019). Bersama Perangi Stunting. In *Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika*. <http://indonesiabaik.id/public/uploads/post/3444/Booklet-Stunting-09092019.pdf>

- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. (2017). *100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi 100 Kabupaten/Kota Anak Kerdil (Stunting)* (Vol. 1). Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). *Introduction and Aim of the Study*. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>
- Welasasih, B. D., & Wirjatmadi, R. B. (2014). Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Stunting Author. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2017(July), 1–67. [http://www.eskom.co.za/Customercare/TariffsAndCharges/Documents/RSA Distribution Tariff Code Vers 6.pdf](http://www.eskom.co.za/Customercare/TariffsAndCharges/Documents/RSA%20Distribution%20Tariff%20Code%20Vers%206.pdf)<http://www.nersa.org.za/>
- WHO. (2014). Global nutrition targets 2025: stunting policy brief. In *World Health Organization* (Vol. 122, Issue 2). <https://doi.org/10.7591/cornell/9781501758898.003.0006>
- Wibowo, D. P., Irmawati, Tristiyanti, D., Normila, & Sutriyawan, A. (2023). Pola Asuh Ibu dan Pola Pemberian Makanan Berhubungan dengan Kejadian Stunting. *Jl-KES: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), 116–121. <https://www.ojshafshawaty.ac.id/index.php/jikes/article/view/543>
- Yulnefia, & Sutia, M. (2022). Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang Kabupaten Kampar. *Jambi Medical Journal*, 200, 154–163.
- Zalukhu, A., Mariyona, K., & Andriyani, L. (2022). Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita (0-59) Bulan Di Nagari Balingka Kecamatan Iv Koto Kabupaten Agam Tahun 2021. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, 6(1), 52–60. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners/article/view/3867>

